

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Bekasi adalah salah satu kota besar yang berada di Provinsi Jawa Barat yang telah menjadi salah satu kota penunjang DKI Jakarta. Perkembangan Kota Bekasi terus mengalami peningkatan yang cukup baik dalam bidang ekonomi, industri, hiburan Pendidikan, maupun pariwisata.

Kota Bekasi memiliki potensi seniman-seniman yang berkualitas, dapat dilihat dari fasilitas studio musik yang berjumlah sekitar 130 tersebar di 12 kecamatan. Sangat disayangkan saat ini aktifitas kesenian di Kota Bekasi sudah lama tidak hidup sejak pembongkaran gedung kesenian pada tahun 2014, agenda kegiatan seni seperti tari dan teater terpaksa harus berhenti. (Kusmawati, 2021)

Fasilitas Gedung pusat kesenian memiliki potensi yang besar untuk dijadikan fasilitas umum yang dikembangkan di Kota Bekasi. Pendatang yang masuk dan minat masyarakat yang cukup tinggi terhadap seni dan hiburan dapat diwadahi dengan keberadaan gedung pusat kesenian. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya intensitas kegiatan pertunjukan di ruang publik. Fasilitas seni dan hiburan ini dapat memenuhi kebutuhan masyarakat akan hiburan di tengah kesibukan dan perkembangan gaya hidup yang memicu keinginan pemenuhan kebutuhan di sisi lain kehidupan.

Menurut informasi dari Disparbud Kota Bekasi (2022), saat ini Kota Bekasi masih memerlukan adanya fasilitas umum dan sarana yang baik untuk urusan kepariwisataan, kebudayaan dan kesenian. Lokasi yang dipilih juga harus strategis sesuai dengan peruntukan, sasaran, dan image tempat, tanpa meninggalkan standar-standar yang berlaku.

Perancangan gedung pusat kesenian ini mengambil pendekatan arsitektur modern dengan pertimbangan estetika dan fleksibilitas karena lokasi yang akan dirancang merupakan pusat Kota Bekasi, tentunya estetika diperlukan karena arsitektur modern sering kali menekankan garis-garis bersih, bentuk geometris, dan penggunaan material modern seperti kaca, baja, dan beton. Estetika ini dapat

mencerminkan visi kontemporer dalam dunia seni. Fleksibilitasnya juga diperlukan untuk memadai berbagai jenis acara seni karena ruang-ruang didesain agar dapat diatur kembali sesuai kebutuhan.

Tidak hanya dengan desain fasad bangunannya, seperti seharusnya sebuah objek arsitektur harus mengembangkan fungsi kawasan pusat seni yang bukan hanya sebagai tempat kesenian/kebudayaan, tetapi juga sebagai ruang public yang dapat diakses kapan saja oleh semua kalangan masyarakat.

Gedung pusat kesenian ini berfungsi sebagai wadah yang menyediakan fasilitas kesenian dengan berbagai macam seni, seperti auditorium, galeri, studio musik dan kegiatan penunjang lain yang ada di dalamnya. Tujuannya untuk mengekspresikan bakat dan minat dalam bidang seni, meningkatkan kreatifitas dan apresiasi masyarakat terhadap seni, dan wadah berkomunikasi antara seni dan masyarakat.

1.2 Pernyataan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan di atas, dapat disimpulkan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang gedung pusat seni yang sesuai dengan kriteria Kota Bekasi sebagai kota modern?
2. Bagaimana merancang gedung pusat seni yang dapat mewadahi para seniman dalam membuat suatu karya seni?

1.3 Maksud dan Tujuan

Berdasarkan penjelasan, proyek perancangan ini memiliki maksud untuk perancangan bangunan pusat kesenian. Berdasarkan maksud proyek tersebut, maka didapati tujuan:

1. Untuk mendesain gedung pusat seni dengan pendekatan arsitektur modern yang berada di Kota Bekasi.
2. Untuk mewadahi para seniman dalam bertukar pikiran, belajar, dan membuat karya seni.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada perancangan tugas akhir ini berisi konsep arsitektur, struktur bangunan, dan sistem utilitas untuk merancang sebuah bangunan pusat kesenian yang terletak di kawasan Summarecon, Bekasi.

1.5 Sistematika Penulisan

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang, pernyataan masalah, maksud dan tujuan, ruang lingkup, sistematika penulisan, dan kerangka berpikir pada laporan Perancangan Pusat Kesenian di Kota Bekasi dengan Pendekatan Arsitektur Modern.

2. BAB II TINJAUAN PROYEK DAN TEMA

Bab ini berisi tentang tinjauan proyek dan tinjauan tema dari jurnal, artikel, buku, dan website terpercaya. Terdapat studi preseden dari proyek yang menjadi objek dalam proyek tugas akhir.

3. BAB III DATA DAN ANALISIS

Dalam bab ini membahas tentang data-data eksisting, seperti, data tapak, Analisis aktifitas dan ruang, data Analisis bangunan dan struktur, zoning, dan gubahan masa yang menjadi dasar Analisis perancangan proyek tugas akhir.

4. BAB IV KONSEP

Bab ini berisi tentang penjabaran konsep perancangan dan juga menjadi penerapan dari hasil studi analisa preseden dan Analisis tapak yang lebih mandalam, hingga menjadi konsep dalam perancangan pusat kesenian. Berisi skematik desain perancangan. Seperti struktur, utilitas. Lansekap, dan setail arsitektur yang menjadi penyelesaian dari permasalahan pada proyek tugas akhir.

5. BAB V HASIL RANCANGAN

Pada bab ini menjelaskan hasil dan kesimpulan dari Perancangan Pusat Kesenian di Kota Bekasi.

1.6 Kerangka Berpikir

